

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan mutu manusia. Bagaikan suatu aktifitas yang dilakukan dengan sadar dengan suatu tujuan, sehingga dipenerapannya terdapat dalam suatu proses yang berjalan searah disetiap model dan tingkat belajarnya. Semuanya terkait dengan suatu sistem keseluruhan.¹

Identiknya pembelajaran meliputi pentransferan suatu pengetahuan dan ilmu yang akan diwujudkan dalam suatu pembelajaran. Oemar Hamalik berpendapat bahwa suatu proses, aktifitas yang terdalg tujuan ataupun hasil disebut belajar. Belajar tak cuma memperhatikan, tapi lebih daripadaku itu, yaitu dihadapi. Dengan yang dialami siswa dapat tahu kenyataan mengenai suatu yang tak pernah dilakukannya.²

Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 dari undang berbunyi “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Dengan terdapatnya pendidikan menjadikan seorang mampu lebih positif, dikarenakan pendidikan akan memberi pengaruh baik untuk seorang dengan memberi kemampuan serta ketrampilan mentalnya.

Belajar merupakan caranya mendapatkan ilmu, prosesnya perlu ketrampilan khusus buat siswa, entah itu ketrampilan materi, fisik maupun pikiran, karena jika tak ada tiga syarat itu tujuan yang hendak dicapai siswa akan sulit. Belajar pula ialah capaian ilmu

¹ Agus N Cahyo. *Panduan Aplikasi Teori Untuk Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 19.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 36.

³ Undang-Undang Sisdiknas, No. 20 Tahun 2003, *Undang-Undang Tentang Pendidikan Nasinal*.

melalui pendapatan, penguasaan, pengingat, yang mengalami serta penemu sebuah informasi.⁴

Sebuah pembelajaran dapat dilakukan dengan baik jika terdapat guru serta siswa. Terdapat kaitannya antara Meningkatnya mutu pendidikan dan sekolah atau lembaga pendidikan. Dilakukannya pembelajaran didalam ruangan dapat menciptakan hal yang baik jika melakukan proses pembelajarannya secara efektif serta bermanfaat untuk tercapainya suatu ilmu, kemampuan yang diinginkan, serta sikap.

Sekarang ini teknologi sudah semakin berkembang pesat sehingga dibutuhkan pendidikan yang kompetitif supaya mampu mengikuti perkembangan yang ada. Hal ini sangat berpengaruh dengan instansi pendidikan yang berperan untuk menciptakan peserta didik yang memiliki keterampilan, mental, profesional juga etika yang baik.

Proses pembelajaran memiliki peranan terpenting sebab disitulah semuanya guru dapat mengajarkan pada siswa, oleh karena itulah prosesnya perlu dilakukan yang terbaik dan sepenuh hati, entah itu melalui segi dalam merencanakan, melaksanakan maupun pengevaluasian supaya tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Namun, sekarang ini belum banyak guru yang melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, melainkan pembelajarannya masih berpacu kepada pendidik, siswa cuma menjadi pendengar dari gurunya.⁵

Aqidah Akhlak merupakan pembelajaran yang mengajarkan siswa dalam melakukan pengenalan, pemahaman, keimanan Allah SWT serta melaksanakannya dikehidupan kesehariannya yang berlandaskan al-Quran serta Hadits. Pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa. Memberikan penghayatan, pengetahuan serta keimanan yang baik kepada semua hal yang perlu diyakini.

Penyelenggaraan pembelajaran Aqidah Akhlak sendiri merupakan tugas dari guru Aqidah Akhlak yang dilaksanakan

⁴ Bety Ratih Meganingtyas, dkk., *The Effect F Using Course Review Horay And Talking Stick Learning Methods Toward Social Science Learning Result Reviewed From Learning Interest*, International Journal of Educational Research Review, 190.

⁵ Astin Lukum, *Evaluasi Program Pembelajaran IPA SMP menggunakan model Countenance Stake*, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Volume 19, No 1, Juni 2015.

berdasarkan kurikulum dan silabus yang sudah direncanakan di awal. Dalam proses belajar mengajar disetiap lingkup pendidikan diharapkan dapat merencanakan secara positif hingga dapat tercipta sebuah proses belajar yang efektif juga efisien.

Masalah sekarang yang paling banyak ditemui yaitu pendidik yang belum mampu menguasai kelas, sehingga siswa akan merasakan bosan serta kerap tak memperhatikan apa yang diperintahkan guru. Ada indikasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak tidak berjalan semestinya. Berdasarkan observasi, saat pembelajaran berlangsung siswa kurang memanfaatkan waktu hingga siswa tak memahami serta memaksimalkan bahan acaranya, hingga memaksakan siswa untuk memahami sendiri material dan akibatnya arah belajarnya tak selaras dengan perencanaan. Disisi lain dalam pembelajaran guru menggunakan metode yang monoton saja dan kurang maksimal dalam penggunaan media membuat peserta didik bosan. Tidak sesuai RPP atau Rencana Proses Pembelajaran dan silabus menjadikan dampak yang akibatnya siswa kurang paham materinya, hal ini dapat dilihat dari tidak teratur nya materi.⁶

Selama ini belum pernah dilakukan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Jepara. Dengan adanya evaluasi, diharapkan dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak. Kegiatan evaluasi mencakup dari segi *antecedent*, *transaction*, *output*. Hal yang perlu dievaluasi dari segi *antecedent* meliputi pemahaman pembelajaran aqidah akhlak, sumber daya manusia, penyusunan (prota, promes, dan RPP), penjadwalan serta sarana prasarana. Dari segi *transaction* meliputi proses pembelajaran aqidah akhlak berlangsung, dukungan/kerjasama, tempat pelaksanaan. Dari segi *outcome* meliputi bentuk penilaian dan bentuk peraporan.

Evaluasi atau penilaian merupakan penentuan pencapaian tujuan suatu program. Penilaian adalah suatu bentuk sistem pengujian dalam pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik sudah menguasai kompetensi dasar yang telah dipilih dan ditetapkan oleh guru pada pembelajaran. Dengan adanya penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa

⁶ Nur Inayah S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Jepara pada tanggal 15 Januari 2022.

diukur dan dilaporkan berdasarkan pencapaian kompetensi tertentu.⁷

Dari permasalahan atau kendala yang ada, maka peneliti ingin mengkaji secara lebih mendalam tentang evaluasi pembelajaran aqidah akhlak untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak. Maka dari itu, peneliti mengambil judul *Evaluasi Program Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII dengan Model Countenance Stake di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2022/2023*.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan permasalahan pada penelitian supaya tertata, jadi penelitian diberi batasan kepada sebuah permasalahan yang hendak diselesaikan hingga bisa dimengerti, serta terhindar pada terdapatnya masalah mengenai tujuan penelitian. Dilakukannya penelitian ini supaya fokus kepada “Evaluasi Program Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII dengan Model *Countenance Stake* Di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2022/2023”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana hasil pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Tahun Ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan menurut perumusan masalah diatas ialah:

1. Mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Tahun Ajaran 2022/2023

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003). 55

2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Tahun Ajaran 2022/2023
3. Mengetahui bagaimana hasil pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Tahun Ajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

Berharap dapat memberi masukan pikiran dari penelitian sebuah karya tulis ilmiah, mampu mencari jawaban alternatif terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul hingga mampu memberi manfaat. Terdapat manfaat yang mampu didapatkan lewat penelitian ini ialah antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berharap mampu memberi kemanfaatan dalam mengembangkan ilmu pendidikan, terkhusus kepada evaluasi program pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII dengan model *Countenance Stake* di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri. Dalam model pendidikan, penelitian ini pula memberi masukan serta bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pada konteks evaluasi program pembelajaran.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kemanfaatan kepada lembaga yang dilakukan penelitian dan mampu menjadi lintasan serta dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan evaluasi program pembelajaran yang dilakukan di sekolahnya. Penelitian ini pula mampu menjadi sebuah rujukan untuk pengembangan evaluasi program pembelajaran. Lain daripada itu, penelitian ini pula dapat menjadikan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai evaluasi program pembelajaran terutama di MTs NU Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Jepara.

F. Sistematika Penulisan

Supaya penulisan dalam penelitiannya mampu terusun sesuai dengan yang diinginkan, jadi peneliti hendak menerangkan sistematika penulisan yang termasuk dalam konsep dasar mengenai pembahasan lebih lanjut, sistematika penulisannya ialah antara lain:

1. Bagian Awal

Bagian awal di dalamnya terdiri dari halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian isi terdiri dari V bab antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini meliputi kajian teori evaluasi program pembelajaran akidah akhlak dengan model countenance stake, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai pembahasan secara lebih mendalam mengenai uraian penelitian yang berisi tentang deskripsi objek penelitian dan analisis data dan pembahasan hasil interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari penulisan, yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan mengenai bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya, dan saran-saran yang diberikan

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.